

Pengaruh Manajemen Waktu dan Dukungan Sosial terhadap Produktivitas UMKM Disabilitas di Wilayah Bekasi

Mita Umami¹⁾, Dian Sudiantini²⁾, Achmad Fauzi³⁾

^{1,2,3}Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

E-mail: 1202210325349@mhs.ubharajaya.ac.id, 2dian.sudiantini@dsn.ubharajaya.ac.id,
3achmad.fauzi@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstract: *This study aims to analyze the effect of time management and social support on the productivity of disability-owned Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Bekasi, both partially and simultaneously. This research employs a quantitative approach using the Structural Equation Modeling (SEM) method based on SmartPLS 4.0. The population consisted of all disability-owned MSME practitioners affiliated with Yayasan Sosial Disabilitas Edukasi Nusantara (DEN) in Bekasi, with a sample of 30 respondents selected through saturated sampling. Data were collected via questionnaire and analyzed through outer model and inner model testing. Partial test results indicate that time management has a positive but non-significant effect on the productivity of disability-owned MSMEs (path coefficient = 0.494; t-statistic = 1.508; p-value = 0.132). Similarly, social support also has a positive but non-significant effect in the partial test (path coefficient = 0.358; t-statistic = 1.169; p-value = 0.243). However, simultaneously, time management and social support have a positive and significant effect on the productivity of disability-owned MSMEs, with an R-square value of 0.688, indicating that both variables together explain 68.8% of the variance in productivity.*

Keywords: *Time management, Social support, Productivity of disability-owned, MSMEs*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen waktu dan dukungan sosial terhadap produktivitas UMKM disabilitas di wilayah Bekasi, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Structural Equation Modeling (SEM) berbasis SmartPLS 4.0. Populasi penelitian adalah seluruh pelaku UMKM disabilitas yang tergabung dalam Yayasan Sosial Disabilitas Edukasi Nusantara (DEN) Bekasi, dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden menggunakan teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis melalui pengujian outer model dan inner model. Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa manajemen waktu berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap produktivitas UMKM disabilitas (koefisien jalur = 0,494; t-statistic = 1,508; p-value = 0,132). Demikian pula, dukungan sosial berpengaruh positif namun tidak signifikan secara parsial (koefisien jalur = 0,358; t-statistic = 1,169; p-value = 0,243). Namun secara simultan, manajemen waktu dan dukungan sosial terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas UMKM disabilitas, dengan nilai R-square sebesar 0,688 yang menunjukkan kontribusi kedua variabel sebesar 68,8% terhadap produktivitas.

Kata kunci: Manajemen waktu, Dukungan sosial, Produktivitas UMKM disabilitas

PENDAHULUAN

Di tingkat global, pemberdayaan ekonomi penyandang disabilitas menjadi isu penting dalam pembangunan berkelanjutan. Laporan World Bank (2023) menyebutkan bahwa sekitar 15% populasi dunia adalah penyandang disabilitas, dan lebih dari 80% berada dalam usia produktif. Namun, hanya 44% penyandang disabilitas yang aktif dalam pasar kerja, dibandingkan dengan 75% populasi non-disabilitas. Di Indonesia, berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2022, terdapat 22,97 juta penyandang disabilitas dan hanya 31% di antaranya yang memiliki pekerjaan atau usaha produktif (BPS, 2023).

Kota Bekasi, sebagai episentrum industri nasional, mencatat lebih dari 325.000 pelaku UMKM, di mana sekitar 1.200 di antaranya merupakan penyandang disabilitas yang mengelola usaha pada skala mikro dan kecil (Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bekasi, 2024). Para pelaku UMKM disabilitas menghadapi kompleksitas dalam alokasi dan optimasi waktu untuk aktivitas produksi dan pemasaran, serta keterbatasan sistem dukungan sosial. Studi terdahulu menunjukkan bahwa manajemen waktu dan dukungan sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas, namun sebagian besar penelitian dilakukan pada populasi umum tanpa spesifikasi kelompok disabilitas. Penelitian yang mengintegrasikan kedua variabel secara simultan dalam

konteks UMKM disabilitas di perkotaan masih sangat terbatas. Berdasarkan celah akademis tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen waktu dan dukungan sosial secara parsial maupun simultan terhadap produktivitas UMKM disabilitas di wilayah Bekasi.

Hipotesis Penelitian

- H1: Manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas UMKM disabilitas di wilayah Bekasi.
 H2: Dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas UMKM disabilitas di wilayah Bekasi.
 H3: Manajemen waktu dan dukungan sosial secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas UMKM disabilitas di wilayah Bekasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4.0. Populasi penelitian adalah seluruh pelaku UMKM disabilitas yang tergabung dalam Yayasan Sosial Disabilitas Edukasi Nusantara (DEN) Bekasi, dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden dipilih melalui teknik sampling jenuh (*sensus*). Data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis skala Likert (1–5). Variabel penelitian terdiri atas: (X1) Manajemen Waktu, diukur dengan 6 indikator; (X2) Dukungan Sosial, diukur dengan 8 indikator; dan (Y) Produktivitas UMKM, diukur dengan 6 indikator. Analisis dilakukan melalui dua tahap, yaitu evaluasi outer model (*uji validitas dan reliabilitas*) dan evaluasi inner model (*uji koefisien determinasi, predictive relevance, effect size, dan path coefficients*).

Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Jumlah Item
Manajemen Waktu (X1)	Menetapkan tujuan, Menghindari penundaan, Meminimumkan waktu terbuang	6
Dukungan Sosial (X2)	Instrumental, Informasional, Emosional, Rating positif	8
Produktivitas UMKM (Y)	Kuantitas kerja, Kualitas kerja, Ketepatan waktu	6

Sumber: Peneliti, 2026

Hasil dan Pembahasan Karakteristik Responden

Responden penelitian berjumlah 30 orang pelaku UMKM disabilitas anggota Yayasan DEN Bekasi. Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan. Dilihat dari jenis disabilitas, sebagian besar (96,7%) adalah penyandang disabilitas fisik. Tingkat pendidikan mayoritas responden berada pada jenjang Sekolah Dasar (SD), yang menjadi pertimbangan penting dalam perancangan instrumen penelitian dan program intervensi kebijakan.

Uji Outer Model

Uji validitas konvergen menunjukkan seluruh indikator memiliki nilai loading factor di atas 0,7 (kecuali beberapa indikator dukungan sosial yang masih memenuhi batas minimum 0,6), serta nilai *Average Variance Extracted* (AVE) di atas 0,5 untuk semua variabel, sehingga dinyatakan valid. Uji validitas diskriminan menggunakan kriteria *Fornell-Larcker* dan HTMT menunjukkan nilai yang memadai. Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* (ρ_a) menghasilkan nilai di atas 0,9 untuk semua variabel, menunjukkan konsistensi internal yang sangat baik.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas (AVE) dan Reliabilitas

Variabel	AVE	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Manajemen Waktu (X1)	0,729	0,923	0,934
Dukungan Sosial (X2)	0,599	0,905	0,917
Produktivitas UMKM (Y)	0,633	0,883	0,893

Sumber: Output SmartPLS 4.0, 2026

Uji Inner Model

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *R-square* sebesar 0,688 dan *R-square adjusted* sebesar 0,655. Artinya, manajemen waktu dan dukungan sosial secara bersama-sama mampu menjelaskan 68,8% variasi *produktivitas* UMKM disabilitas di wilayah Bekasi, sementara 31,2% sisanya dipengaruhi faktor lain. Nilai Q^2 (*Predictive Relevance*) sebesar 0,444 (> 0) membuktikan model memiliki relevansi prediktif yang memadai.

Tabel 3. Hasil Uji Path Coefficients

Hubungan	Koefisien	t-statistic	p-value	Keterangan
Manajemen Waktu → Produktivitas UMKM	0,494	1,508	0,132	Tidak Signifikan
Dukungan Sosial → Produktivitas UMKM	0,358	1,169	0,243	Tidak Signifikan

Sumber: Output SmartPLS 4.0, 2026

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi dan Effect Size

Indikator	Nilai	Kategori
R-square	0,688	Kuat (Strong)
R-square Adjusted	0,655	Kuat (Strong)
Q^2 Predictive Relevance	0,444	Memadai
f^2 MW → Produktivitas	0,162	Sedang (Medium)
f^2 DS → Produktivitas	0,085	Kecil (Small)

Sumber: Output SmartPLS 4.0, 2026

Pembahasan

Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Produktivitas UMKM Disabilitas (H1)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa manajemen waktu memperoleh koefisien jalur sebesar 0,494 dengan t-statistic 1,508 dan *p-value* 0,132. Secara parsial, pengaruh ini tidak signifikan ($p > 0,05$), sehingga H1 ditolak pada uji parsial. Nilai *effect size* (f^2) sebesar 0,162 berada pada kategori sedang (medium effect), mengindikasikan bahwa manajemen waktu memiliki kontribusi substantif secara praktis meskipun belum terbukti secara statistik dengan ukuran sampel $n=30$.

Temuan ini sejalan dengan Nada et al., (2024) kendala yang dihadapi pelaku UMKM disabilitas dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip manajemen waktu. Keterbatasan fisik, fluktuasi kondisi kesehatan, dan ketergantungan pada bantuan pihak lain menciptakan variabilitas tinggi dalam kemampuan mengalokasikan waktu secara efisien. Pelatihan manajemen waktu yang disesuaikan dengan kondisi disabilitas, seperti penggunaan aplikasi pengingat sederhana dan teknik pembagian kerja menjadi blok-blok kecil, diyakini dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan waktu bagi kelompok ini (Rinaldi, 2023).

Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Produktivitas UMKM Disabilitas (H2)

Dukungan sosial memperoleh koefisien jalur sebesar 0,358 dengan t-statistic 1,169 dan *p-value* 0,243. Secara parsial, pengaruh ini juga tidak signifikan ($p > 0,05$), sehingga H2 ditolak pada uji parsial. Nilai *effect size* (f^2) sebesar 0,085 berada pada kategori kecil (small effect). Namun demikian, arah pengaruhnya tetap positif, yang berarti dukungan instrumental, informasional, emosional, dan penilaian positif dari keluarga serta komunitas sekitar tetap memberikan kontribusi terhadap motivasi dan produktivitas pelaku UMKM disabilitas.

Responden melaporkan bahwa dukungan dari orang-orang terdekat, baik keluarga, teman, maupun komunitas sekitar, sangat berperan dalam memberikan motivasi, semangat, serta informasi yang membantu mereka menjalankan usaha. Penyandang disabilitas yang menerima dukungan sosial secara komprehensif cenderung memiliki tingkat kepercayaan diri dan produktivitas usaha yang lebih tinggi Yanti et. al, (2022). Secara keseluruhan, H2 dinyatakan diterima berdasarkan arah pengaruh yang positif.

Pengaruh Simultan Manajemen Waktu dan Dukungan Sosial (H3)

Secara simultan, kedua variabel terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas UMKM disabilitas, sehingga H3 diterima. Nilai *R-square* = 0,688 menunjukkan bahwa manajemen waktu dan dukungan sosial secara bersama-sama mampu menjelaskan 68,8% variasi produktivitas UMKM

disabilitas di wilayah Bekasi. Nilai R-square adjusted = 0,655 mengonfirmasi bahwa model memiliki kemampuan prediksi yang kuat. Selain itu, nilai $Q^2 = 0,444 (> 0)$ membuktikan bahwa model memiliki relevansi prediktif yang memadai.

Temuan ini Noviani et al., (2025) mengonfirmasi bahwa sinergi antara pengelolaan waktu yang efektif dan ketersediaan dukungan sosial yang memadai membentuk sistem adaptif yang secara kolektif memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan produktivitas usaha. Keterampilan manajemen waktu yang baik akan menjadi lebih optimal ketika didukung oleh jaringan sosial yang memberikan akses terhadap sumber daya, informasi, dan dukungan emosional Kyambade et al., (2024). Sebaliknya, dukungan sosial yang melimpah dapat dimanfaatkan secara lebih efisien oleh pelaku usaha yang mampu mengelola waktunya dengan baik (Aprida & Prastika, 2022).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, manajemen waktu berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap produktivitas UMKM disabilitas di wilayah Bekasi (*koefisien* = 0,494; $p = 0,132$). Keterbatasan ukuran sampel ($n=30$) diduga menjadi faktor yang memengaruhi tingkat signifikansi pada uji parsial.
2. Secara parsial, dukungan sosial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap produktivitas UMKM disabilitas di wilayah Bekasi (*koefisien* = 0,358; $p = 0,243$). Meskipun demikian, arah pengaruh yang positif menunjukkan bahwa dukungan sosial tetap berkontribusi terhadap peningkatan motivasi dan produktivitas.
3. Secara simultan, manajemen waktu dan dukungan sosial terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas UMKM disabilitas di wilayah Bekasi, dengan nilai *R-square* sebesar 0,688 yang menunjukkan kontribusi kedua variabel sebesar 68,8%.

SARAN

Penelitian ini merekomendasikan: (1) pelaku UMKM disabilitas lebih aktif menerapkan teknik manajemen waktu adaptif; (2) Yayasan DEN merancang program mentoring berbasis komunitas; (3) Pemerintah Kota Bekasi mengintegrasikan pelatihan manajemen waktu inklusif dalam program pemberdayaan; dan (4) peneliti selanjutnya memperluas sampel dan menambahkan variabel mediator seperti motivasi berwirausaha atau akses teknologi digital.

Daftar Pustaka

- Aprida, L., & Prastika, N. D. (2022). Keseimbangan Kehidupan Kerja: Relevansi Dukungan Sosial. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10(4), 566. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v10i4.8436>
- Kyambade, M., Kaliisa, G., Birungi, F., & Tushabe, M. (2024). Social capital and self-employment of persons with disabilities (PWDs): mediation role of self- efficacy. *Cogent Social Sciences*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311886.2024.2393888>
- Meilyana, H. (2021). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Manajemen Waktu Dengan Kemandirian Belajar Mahasiswa. *Empati: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(2), 67–81. <https://doi.org/10.26877/empati.v8i2.8048>
- Mochklas, M., Panggayudi, D. S., Mauliddah, N., Sari, T. A. M., & Maretasari, R. (2023). Motivasi Kerja Memediasi Pengaruh Pelatihan Terhadap Produktivitas Umkm Masyarakat Pesisir Surabaya. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 7(3), 305–327. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2023.v7.i3.5475>
- Nada, H., Nurhadi, N., & Zuhri, S. (2024). Pengaruh Motivasi dalam Upaya Meningkatkan Produktivitas Kerja Penyandang Disabilitas Batik Ciprat KSM Sambung Roso Simbatan, Nguntoronadi, Magetan. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(6), 5715–5722. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i6.4531>
- Noviani, Noviani, R., Rahmanawati, F. Y., & Linsiya, R. W. (2025). Hubungan Antara Dukungan Sosial Terhadap Kualitas Hidup Pada Individu Penyandang Disabilitas. *Liberosis: Jurnal Psikologi dan Bimbingan Konseling*, 11(1), 71–80. <https://doi.org/10.3287/liberosis.v11i1.11616>
- Rinaldi, A. (2023). Penguatan SDM Disabilitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) kreatif Melalui Peningkatan Kompetensi dan Knowledge Management. *Jurnal Audit, Akuntansi, Manajemen Terintegrasi*, 1(2), 111–119.



- Rohmah, N. H. & N. (2022). Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Pemberdayaan Psikologis Produsen Jamu Madura dalam Upaya Mengembangkan Ekonomi Kreatif di Era New Normal. *Prosiding*, 2(1), 136–142.
- Sari, D. N., & Nugroho, F. J. (2025). Praktik Sosial Entrepreneur Guna Pengembangan Life Skill Penyandang Disabilitas Di Balai Karya Berkat Salatiga. *Teologis, Relevan, Aplikatif, Cendikia, Kontekstual*, 4(1), 119–135. <https://doi.org/10.61660/track.v4i1.211>
- Yanti, L. D., Hanitha, V., Aprilyanti, R., & Jatiningrum, C. (2022). Analisis Faktor Penentu Kemandirian Kewirausahaan Inklusif Penyandang Disabilitas: Studi Pada Kota Tangerang Provinsi Banten. *ECo-Buss*, 5(1), 309–323. <https://doi.org/10.32877/eb.v5i1.506>